

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh perilaku kewirausahaan dan diferensiasi produk pendapatan pengusaha tas dan dompet di Desa Cibolerang Blok Ransel Babakan Mulya Kota Bandung, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Diferensiasi produk memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pengusaha tas dan dompet di Desa Cibolerang Blok Ransel Babakan Mulya. Artinya setiap peningkatan diferensiasi produk maka akan meningkatkan pendapatan pengusaha. Diferensiasi produk dengan indikator, diferensiasi jenis, bentuk/model, warna, kualitas, dan pengemasan. Setiap pengusaha yang mendiferensiasi produk mereka akan memberikan berbagai pilihan bagi konsumen sehingga konsumen akan lebih tertarik untuk berbelanja di tempat yang pengusahanya menawarkan berbagai pilihan corak. Semakin banyak perbedaan jenis, model, warna, kualitas bahkan pengemasan produk tas dan dompet akan memberikan ragam pilihan untuk konsumen, sehingga konsumen tidak merasa bosan setiap kali datang ke tempat tersebut.
2. Perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan pengusaha di Desa Cibolerang Blok Ransel Babakan Mulya. Artinya setiap peningkatan perilaku kewirausahaan yang dimiliki oleh

seorang pengusaha akan meningkatkan pendapatan pengusaha tersebut, yang menjadi indikator perilaku kewirausahaan dalam penelitian ini adalah hasrat akan tanggung jawab, optimis, berorientasi masa depan, selalu mencari peluang baru untuk usahanya, serta dapat menerapkan kreativitas yang dimilikinya melalui inovasi terhadap masalah dan peluang yang ada untuk menghasilkan sesuatu yang baru dalam rangka meningkatkan taraf hidup dengan cara peningkatan pendapatannya. Perilaku kewirausahaan menjadi faktor yang sangat penting untuk peningkatan pendapatan pengusaha tas dan dompet di Blok Ransel.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang direkomendasikan penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengusaha di Blok Ransel dalam hal diferensiasi produk memiliki kelemahan dalam indikator diferensiasi kualitas dan pengemasan. Para pengusaha di sarankan untuk membuat produk yang lebih berkualitas agar produk yang mereka hasilkan bisa menembus pasar yang lebih tinggi. Setelah kualitas di tingkatkan maka pengemasan pun akan beraneka ragam, untuk produk yang berkualitas tinggi seharusnya dibuat kemasan semenarik mungkin tidak kalah dengan pengemasan produk yang di jual di toko-toko besar, *factory outlet* dan distro-distro yang sedang banyak berkembang saat ini. Sedangkan untuk pemerintah setempat diharapkan mengadakan pelatihan atau pembinaan seperti bimbingan belajar untuk mengoperasikan komputer dan internet, sehingga akan memudahkan

para pengusaha dalam sektor UMKM seperti pengusaha tas dan dompet di Blok Ransel untuk mendapatkan informasi tentang *fashion* dan *trend* yang sedang musim saat itu. Sehingga dalam menghasilkan produk akan lebih berdiferensiasi. Dengan kemudahan berbagai informasi yang didapatkan para pengusaha tentu saja dapat meningkatkan pendapatan bagi pengusaha tersebut, karena konsumen pada akhirnya akan tertarik untuk menggunakan produk yang dihasilkan oleh pengusaha tas dan dompet di Blok Ransel.

2. Untuk pengusaha tas dan dompet di Blok Ransel memiliki kelemahan dalam indikator orientasi masa depan, pengusaha disana cenderung konsumtif dalam menggunakan pendapatannya, sehingga mereka tidak memikirkan bagaimana untuk kehidupannya di masa depan. Selain itu para pengusaha banyak yang tidak melanjutkan sekolah formal, itu membuktikan rendahnya orientasi masa depan mereka. Disarankan para pengusaha hidup lebih terarah dan berorientasi masa depan, seharusnya ketika para pengusaha mendapatkan peningkatan pendapatan sebagian uangnya di tabung untuk keperluan masa depan. selain itu seharusnya penghasilan mereka di gunakan untuk biaya pendidikan. Karena pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk kesuksesan dalam usaha. Dengan pendidikan yang tinggi akan meningkatkan pengetahuan para pengusaha, sehingga untuk di masa depan usaha pembuatan tas dan dompet di Blok Ransel bisa lebih berkembang dan *modern*.

3. Untuk meningkatkan perilaku kewirausahaan yang dimiliki pengusaha di sektor UMKM pemerintah seharusnya segera merealisasikan program memberikan pelatihan kewirausahaan, modal, dan pelatihan pemasaran terhadap UMKM dan koperasi. Pelatihan tersebut bisa berupa pendidikan informal atau pun pembinaan oleh pemerintah sebagai motifator untuk peningkatan taraf hidup para pengusaha di sektor UMKM. Sehingga para pengusaha tersebut memiliki perilaku kewirausahaan yang tinggi. Perilaku kewirausahaan yang tinggi dipastikan dapat meningkatkan pendapatan UMKM tersebut, perilaku kewirausahaan khususnya kreativitas dan inovasi sangat dibutuhkan oleh pengusaha di sektor UMKM untuk menghasilkan produk yang unggul dan lebih efisien.